

TESIS
KEPEDULIAN SOSIAL DALAM BUKU AL-QUR'AN
HADIS MI KELAS IV DAN RELEVANSINYA DENGAN
SISWA MIN 2 KULON PROGO



Oleh
YUSUF FIRDAUS HASIBUAN
NIM: 23205032031

Diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran

Islam UIN Sunan Kalijaga

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Magister Agama (M.Ag)

YOGYAKARTA
2025

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2187/Un.02/DU/PP.00.9/12/2025

Tugas Akhir dengan judul : KEPEDULIAN SOSIAL DALAM BUKU AL-QUR'AN HADIS MI KELAS IV DAN RELEVANSINYA DENGAN SISWA MIN 2 KULON PROGO

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : YUSUF FIRDAUS HASIBUAN, S.Pd.I, Gr
Nomor Induk Mahasiswa : 23205032031
Telah diujikan pada : Rabu, 10 Desember 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. Ahmad Baldowi, S.Ag., M.Si
SIGNED

Valid ID: 693fab00a784a



Pengaji I

Dr. Muhammad Akmaluddin, M.S.I.
SIGNED

Valid ID: 693f884049d3f



Pengaji II

Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I.
SIGNED

Valid ID: 693f7b3149525



Yogyakarta, 10 Desember 2025

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. H. Robby Habibah Abro, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 693fb775de84e

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yusuf Firdaus Hasibuan

NIM : 23205032031

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Jenjang : Magister

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 3 Desember
2025

Saya yang menyatakan,



Yusuf Firdaus Hasibuan)
NIM: 23205032031

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yusuf Firdaus Hasibuan

NIM : 23205032031

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Jenjang : Magister

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiensi. Jika di kemudian hari terbukti bahwa terdapat plagiensi di dalam naskah tesis ini, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 3 Desember

2025

Saya yang menyatakan,

METERAI
TEMPEL

(Yusuf Firdaus Hasibuan)
NIM. 23205032031

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Ketua Program Studi Magister (S2)
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

Yang ditulis oleh :

Nama : Yusuf Firdaus Hasibuan
NIM : 23205032031
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Agama.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 3 Desember 2025
Pembimbing



Prof. Dr. Ahmad Baidowi, S.Ag., M.Si

MOTTO

“Teks itu dunia mikro, sementara konteks adalah dunia makro.”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini berawal dari problem utama peneliti sebagai guru Al-Qur'an Hadis pada MIN 2 Batam yang selalu menemukan inkonsistensi antara pemahaman dan praksis siswa yang mencerminkan sikap dan perilaku sosialis sesuai capaian pembelajaran. Padahal, peneliti dan siswa-siswi telah menggunakan buku Al-Qur'an Hadis yang didesain berdasarkan kurikulum nasional Kementerian Agama Republik Indonesia. Siswa tidak hanya dituntut mampu membaca dan melafalkan, tetapi juga dapat memahami kandungan-kandungan surah agar dapat memanifestasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Khususnya terkait isu kepedulian sosial yang dikembangkan dari Q.S. al-Mā'ūn dan at-Takāṣur. Karena itu, peran buku mungkin dikatakan belum cukup memberikan intensitas pemahaman ayat-ayat al-Qur'an yang signifikan tanpa peran guru sebagai pelaksana inti kurikulum. Selain itu, sejauh mana relevansinya atas sikap dan perilaku sosial siswa layak diteliti untuk mengetahui sejauh mana implikasi positif buku Al-Qur'an Hadis.

Penelitian ini menggunakan buku teks ajar Al-Qur'an Hadis kelas IV MI penerbit Yudhistira dan realitas sosial sebagai sumber data primer melalui observasi partisipatif dan wawancara mendalam. Melalui pendekatan kualitatif dengan analisis isi (*content analysis*) berbasis model Klaus Krippendorff, data-data yang dilampirkan dalam tesis ini diinferensikan berbasis teori tafsir tarbawi kepedulian sosial. Hal tersebut dilakukan untuk mengidentifikasi apa saja nilai kepedulian sosial yang terdapat dalam buku al-Qur'an Hadis kelas IV MI, bagaimana analisis isi atas penjelasan kandungan Q.S. al-Mā'ūn dan at-Takāṣur terkait kepedulian sosial dalam buku al-Qur'an Hadis kelas IV MI, dan sejauh mana relevansinya bagi siswa kelas IV MIN 2 Kulon Progo. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai kepedulian sosial yang terkandung dalam buku Al-Qur'an Hadis kelas IV Madrasah Ibtidaiyah serta menelaah

relevansinya untuk membuktikan sejauh mana pemahaman dan praksis sosial siswa terhadap nilai-nilai sosial yang diajarkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku Al-Qur'an Hadis kelas IV MI terbukti mengandung nilai-nilai kepedulian sosial yang dikonsep dari Q.S. al-Mā'ūn dan at-Takāṣur, tetapi daya serap pemahaman siswa hanya bisa didukung kuat melalui integrasi pendekatan kognitif pembelajaran, pembinaan emosional-psikomotorik, berbasis kontekstual, serta internalisasi kolaboratif antara guru dan orang tua. Dukungan fasilitasi dan bimbingan yang dilakukan akhirnya dapat mentransformasi pemahaman tekstual ayat menuju manifestasi sikap dan perilaku sosial yang berakar pada kehidupan keluarga dan lokalitas budaya siswa. Alhasil, spektrum pemahaman dan praksis siswa terintegrasi melalui kedua surah yang berbeda dengan simpulan yang sama, yaitu pentingnya membantu sesama dalam manifestasi praksis yang berbeda-beda.



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab-Latin yang digunakan dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987. Secara Umum uraiannya sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta'	T	Te
س	Ša'	Š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
هـ	Ha	H	Ha (dengan titik dibawah)
خـ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
دـ	Dal	D	De
زـ	Žal	Ž	Zet (dengan titik diatas)
رـ	Ra'	R	Er

ڙ	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	ڦ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ڏ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta'	T	Te (dengan titik dibawah)
ڙ	Za	Z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ڪ	Kaf	K	Ka
ڻ	Lam	L	EI
ڻ	Mim	M	Em
ڻ	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha'	H	H
ء	Hamzah	'	Apostrof

ي	Ya'	Y	Ye
---	-----	---	----

- B. Konsonan Rangkap Tunggal karena *Syiddah* ditulis Rangkap

مُنْعَدِّدَةٌ	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عَدَّةٌ	ditulis	<i>'iddah</i>

- C. *Ta' Marbūtah* di akhir kata

1. Apabila *Ta' Marbūtah* dimatikan maka ditulis dengan “h”

حِكْمَةٌ	ditulis	<i>hikmah</i>
جِزِيَّةٌ	ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali dikendaki lafaz aslinya)

2. Apabila *Ta' Marbūtah* terdiri dari susunan *na'at - man'üt* atau *şifat-mauşûf* maka ditulis “h”

الجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	ditulis	<i>Al-Jāmi'ah Al-Islāmīyah</i>
-------------------------------	---------	--------------------------------

3. Apabila *Ta' Marbūtah* tersusun dari *idāfat* (*mudāf - muḍāfiyah*) maka ditulis “t”

كرامة الأولياء	ditulis	<i>Karāmat Al-Auliyā'</i>
----------------	---------	---------------------------

D. Vokal Pendek

ó	<i>Fathah</i>	ditulis	A
়	<i>Kasrah</i>	ditulis	I
ঁ	<i>Dammah</i>	ditulis	U

E. Vokal Panjang

1	FATHAH + ALIF جَاهِلِيَّةٌ	ditulis ditulis	Ā <i>Jāhiliyyah</i>
2	FATHAH + ALIF MAQSŪRAH تَسْنِي	ditulis ditulis	Ū <i>Tansā</i>
3	KASRAH + YA' MATI كَرِيمٌ	ditulis ditulis	ī <i>Karīm</i>
4	DAMMAH + WAWU MATI فُرُوضٌ	ditulis ditulis	ū <i>Furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1	FATHAH + YA' MATI بَيْتُكُمْ	ditulis ditulis	Ai <i>Bainakum</i>
2	FATHAH + WAWU MATI قَوْلُ	ditulis ditulis	Au <i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>A'antum</i>
أَعْدَتْ	ditulis	<i>U'idat</i>
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>La'in</i> <i>Syakartum</i>

H. Kata Sandang *Alif Lam* yang diikuti Huruf *Qamariyyah* Maupun *Syamsiyyah* ditulis dengan Menggunakan “ al “

الْقُرْآنُ	ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
الْقِيَاسُ	ditulis	<i>Al-Qiyās</i>
السَّمَاءُ	ditulis	<i>Al-Samā'</i>
الشَّمْسُ	ditulis	<i>Al-Syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat ditulis Menurut Bunyi atau Pengucapannya

ذوی الفرُوض	ditulis	<i>Żawī Al-Furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>Ahl Al-Sunnah</i>



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis dengan judul *“Kepedulian Sosial dalam Buku Al-Qur'an Hadis MI Kelas IV dan Relevansinya dengan Siswa MIN 2 Kulon Progo.”* Tesis ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Ilmu AL-Qur'an dan Tafsir. Dalam proses penyusunan tesis ini, penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak, penyusunan tesis ini tidak akan bisa diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada orang-orang yang telah berjasa dan menginspirasi, antara lain:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.
3. Bapak Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I., sebagai Ketua Program Studi Magister Ilmu AL-Qur'an dan Tafsir, dan Bapak Dr. Akmaluddin, M.S.I., sebagai sekretaris Program Studi Magister Ilmu AL-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Staf Tata Usaha Prodi Magister Magister Ilmu AL-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang telah membantu memudahkan segala urusan administratif terkait perkuliahan dan penyusunan tesis ini.
5. Bapak Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I., sebagai Dosen Penasehat Akademik.
6. Bapak Prof. Dr. Ahmad Baidowi, S.Ag., M.Si., sebagai Dosen Pembimbing Tesis yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan masukan berharga selama proses penelitian dan penulisan tesis ini.
7. Segenap Civitas Akademika dan Dosen yang telah berjasa dalam membimbing dan memberikan pengajaran dan

- pendidikan terkait Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dengan berbagai latar belakang keilmuan yang bervariasi kepada penulis selama kuliah.
8. Bapak Dr. Ruchman Basori selaku Sekretaris Jendral Kepala Pusat Pembinaan dan Pengembangan Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Kementerian Agama Republik Indonesia, dan Bapak Muhammad Aziz Hakim selaku Ketua Project Management Unit (PMU) Beasiswa Indonesia Bangkit (BIB-LPDP Kemenag) yang telah memberikan fasilitas pembiayaan penuh atas studi yang peneliti jalani selama 23 bulan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
 9. Bapak Dr. H. Zoztafia, S.Ag., M.Pd.I., selaku kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Propinsi Kepulauan Riau, Bapak H. Budi Darmawan, S.Ag., M.Sy., selaku Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Batam, dan Bapak Khairul Asfar Unit Pegawai Kantor Kemenag Kota Batam yang telah memberikan dukungan, arahan, serta fasilitas izin sehingga proses studi dan penyusunan tesis ini dapat berjalan dengan baik.
 10. Ibu Lismawaty Munthe, S.E., M.M., selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Batam beserta Bapak/ Ibu guru dan staf tata usaha yang telah memberikan kesempatan dan dukungan penuh dalam peningkatan kompetensi profesional sebagai guru Al-Qur'an Hadis di MIN 2 Batam.
 11. Kepala MIN 2 Kulon Progo ibu Hartati, M.Pd., khusus guru al-Qur'an Hadis Bapak Saswita, S.Pd.I., siswa-siwi kelas IV dan para orang tua, wali kelas IV Bapak Sudarman, S.Pd.I., M.Pd., dan guru PAI yang telah bersedia sebagai subjek penelitian dan membantu pengumpulan dan realibilitas data.
 12. Istri tercinta, Noor Halimah, S.Hum., yang senantiasa memberikan doa dan dukungan, kasih sayang, dan dorongan moral dalam fasilitasi kebutuhan selama masa studi.
 13. Anak-anak tersayang, Aleyya Syaakira, Michaela Syakuura, dan khususnya anakku Halawah Humaira yang

menginspirasi ayah untuk selalu memikirkan pentingnya dunia anak dan keluarga dalam proses tumbuh kembang mental dan fisik. Kehadiranmu membuat ayah berfikir kritis.

14. Rekan-rekan seperjuangan MIAT B angkatan Genap 2024 yang telah berkontribusi dalam memberikan pengetahuan tambahan terkait studi Ilmu AL-Qur'an dan Tafsir.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan karya ini di masa mendatang. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan pendidikan, khususnya dalam kajian Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir konsentrasi pendidikan madrasah.

Yogyakarta, 3 Desember 2025
Saya yang menyatakan,



(Yusuf Firdaus Hasibuan)
NIM. 23205032031

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
MOTTO	vi
ABSTRAK.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ix
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
LAMPIRAN-LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Kajian Pustaka	10
E. Kerangka Teori	17
F. Metode Penulisan	19
G. Sistematika Pembahasan	35
BAB II TAFSIR TARBAWI KEPEDULIAN SOSIAL ...	37
A. Defenisi dan Konsep.....	37
B. Manusia dan Perubahan Sosial	41
C. Sosial Kemasyarakatan.....	48
1. Dermawan (al-mutaṣaddiq).....	51
2. Berbuat kebaikan atau altruisme (al-birr)	54
3. Tolong-menolong (at-ta’āwūn)	59
4. Adil (al-‘adalah).....	62
BAB III BUKU AL-QUR’AN HADIS KELAS IV MIN 2	
KULON PROGO	73
A. Profil Singkat MIN 2 Kulon Progo	73
B. Deskripsi Buku Al-Qur’ān Hadis	75

1. Penjelasan Kandungan Q.S al-Mā'ūn dan at-Takāṣur.....	75
2. Nilai-nilai Kepedulian Sosial dalam Buku Al-Qur'an Hadis.....	99
C. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Kelas IV	112
BAB IV PEMAHAMAN KONTEN KEPEDULIAN SOSIAL BUKU AL-QUR'AN HADIS DAN RELEVANSINYA DENGAN REALITAS SOSIAL	115
A. Pemahaman Guru dan Siswa Terhadap Nilai Kepedulian Sosial dan Relevansinya	115
B. Internalisasi Nilai Kepedulian Sosial Dalam Buku Al-Qur'an Hadis Kepada Siswa	137
1. Kepedulian Sosial dalam Persepsi Siswa dan Praksisnya	145
2. Budaya Kepedulian Sosial di Lingkungan Madrasah dan di Rumah	156
C. Relevansi Nilai Kepedulian Sosial Dalam Buku Al-Qur'an Hadis dan Realitasnya	163
1. Siswa kelas IV dan Perubahan Sosial	171
2. Sosial Kemasyarakatan Siswa Kelas IV	179
D. Inferensi Buku Teks Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas IV MI	206
E. Inferensi Realitas Sosial Siswa Kelas IV MI.....	217
BAB V PENUTUP	231
A. Kesimpulan.....	231
B. Saran	233
DAFTAR PUSTAKA	237
LAMPIRAN	249
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	511

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Unit inferensial (coding)	67
Tabel III. 1 Analisis konten buku ajar melalui Nvivo 12.....	78
Tabel III. 2 Nilai-nilai Kepedulian Sosial dalam Buku Al-Qur'an Hadis	108
Tabel IV. 1 Kueri kepedulian sosial praksis siswa melalui software Nvivo12	169
Tabel IV. 2 Sosial kemasyarakatan siswa kelas IV MIN 2 Kulon Progo.....	184
Tabel IV. 3 Daftar 20 besar kueri frekuensi kata unit kepedulian sosial	226
Tabel Lampiran 29. 1 Penilaian inter-rater	505
Tabel Lampiran 29. 2 Krippendorff's alpha data primer sekunder JAPS.....	505
Tabel Lampiran 29. 3 Validitas korelasi Pearson melalui JASP	507



DAFTAR GAMBAR

Gambar I. 1 Prosedur analisis konten Klaus Krippendorff ..	18
Gambar I. 2 Prosedur pengumpulan data etnografi Spradley	20
Gambar III. 1 Peta konsep	79
Gambar III. 2 Headline setiap bab	83
Gambar III. 3 Perbandingan ilustrasi derma dan bully.....	85
Gambar III. 4 Ilustrasi setiap bahasan kandungan tiap surah	86
Gambar III. 5 Ilustrasi pada soal latihan.....	89
Gambar III. 6 Flashcard mufradat	94
Gambar IV. 1 Observasi salah berjamaah siswa kelas IV MIN 2 Kulon Progo.....	142
Gambar IV. 2 Lokasi praksis kepedulian sosial.....	160
Gambar IV. 3 Praksis kepedulian sosial di rumah	161
Gambar IV. 4 Word cloud konten kepedulian sosial berdasarkan unit inferensi.....	167
Gambar IV. 5 Persentase persepsi praksis sosial siswa berbasis surah	173
Gambar IV. 6 Konteks praksis sosial masyarakat siswa kelas IV	181
Gambar IV. 7 Praksis filantropi di MIN 2 Kulon Progo....	187
Gambar IV. 8 Praksis filantropi di luar madrasah	193
Gambar IV. 9 Praksis altruisme di rumah.....	198
Gambar IV. 10 Pelibatan takziyah anak oleh orang tua.....	200
Gambar IV. 11 Word cloud konten kepedulian sosial dari buku	207

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Lampiran 1 Tabel *Codebook*/ Unit Inferensial Kepedulian Sosial Nvivo12, 249
- Lampiran 2 Buku Al-Qur'an Hadis Kelas IV Penerbit Yudhistira, 251
- Lampiran 3 Modul Ajar Kurikulum Merdeka Q.S. Al-Mā'ūn, Al Qur'an Hadis Kelas 4 Fase B, 289
- Lampiran 4 Modul Ajar Kurikulum Merdeka Q.S. At-Takāśur Al Qur'an Hadis Kelas 4 Fase B, 298
- Lampiran 5 Daftar Wawancara, 307
- Lampiran 6 Transkrip Video Pembelajaran al-al-Mā'ūn I , 315
Link video youtube:
<https://youtu.be/i55BCnEn2p4?list=LL>
- Lampiran 7 Observasi Pembelajaran Q.S. al-Ma'un I, 327
- Lampiran 8 Transkrip Video Pembelajaran al-al-Mā'ūn I , 331
Link video youtube: <https://youtu.be/awuM-Bj38U4>
- Lampiran 9 Observasi pembelajaran Q.S al-Ma'un II, 349
- Lampiran 10 Wawancara kepedulian sosial Q.S al-Mā'ūn kepada guru, 353
Link video youtube: https://youtu.be/xIcotI9ZL_Q
- Lampiran 11 Transkrip Video Pembelajaran at-Takāśur I, 367
Link video youtube: https://youtu.be/qJXz2_O7bas
- Lampiran 12 Observasi partisipatif pembelajaran Q.S at-Takāśur I, 379
- Lampiran 13 Transkrip Video Pembelajaran at-Takāśur 2 , 383
Link video youtube: <https://youtu.be/GTdm2TvAGdo>
- Lampiran 14 Observasi partisipatif pembelajaran Q.S at-Takāśur II, 394
- Lampiran 15 Transkrip wawancara mendalam pemahaman guru terhadap Q.S. at-Takāśur, 397
Link video youtube: <https://youtu.be/rpxqH98Vbh8>
- Lampiran 16 Transkrip validasi konten kepedulian sosial dalam buku al-Qur'an Hadis dan pembelajaran. , 406
Link video youtube: <https://youtu.be/wGzt-1NdRSE>
- Lampiran 17 Lembar Soal Ulangan Q.S. al-Mā'ūn dan at-Takāśur, 414

- Lampiran 18 Analisis Soal Ulangan Q.S. al-Mā’ūn dan at-Takāśur dan Jawaban, 418
- Lampiran 19 Transkrip internalisasi kepedulian sosial, 427
Link video youtube: <https://youtu.be/9K2yp7BBHEg>
- Lampiran 20 Transkrip Internalisasi Santunan Jumat Barokah, 431
Link video youtube: <https://youtu.be/LIU5FZXEalc>
- Lampiran 21 Transkrip wawancara validasi internalisasi kepedulian sosial, 436
Link video youtube: <https://youtu.be/z8ENK-0HVQQ>
- Lampiran 22 Wawancara S Q.S al-Mā’ūn kepada siswa, 438
Link video youtube: https://youtu.be/xIcotI9ZL_Q
- Lampiran 23 Wawancara S Q.S at-Takāśur kepada siswa, 406
- Lampiran 24 Tabel profil singkat siswa kelas IV MIN Kulon Progo, 412
- Lampiran 25 Data alamat siswa sebagai destinasi wawancara dan observasi, 416
- Lampiran 26 Daftar acuan analisis domain budaya Spradley, 420
- Lampiran 27 Instrumen Wawancara Persepsi Siswa dan Observasi Asinkronus di Madrasah dan di Rumah, 425
- Lampiran 28 Tabulasi Koding Konten Peduli Sosial dari Buku dan Relevansi, 427
- Lampiran 29 Tabulasi Penilaian *Interrater*, Reliabilitas, dan Validitas, 497
- Lampiran 30 Foto kegiatan penilaian item data konten kepedulian sosial oleh para penilai (*inter-rater*), keterlibatan komite dalam membantu proses penelitian, dan pengumpulan data alamat siswa, 510

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Buku al-Qur'an Hadis merupakan komponen utama dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) di madrasah. Selain mengajarkan kemampuan membaca dan menulis, siswa juga diajarkan untuk dapat memahami kandungan ayat-ayat al-Qur'an secara benar dan mendalam. Tujuannya adalah untuk membentuk peserta didik yang dapat mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari, khususnya nilai kepedulian sosial. Namun, rendahnya pemahaman, kesadaran dan empati kepada orang susah masih menjadi kendala serius.¹ Karena Indonesia pernah mencatat angka kemiskinan tinggi terus meningkat dengan mayoritas penduduknya beragama Islam.² Padahal, nilai-nilai kepedulian sosial merupakan isu penting yang terkandung di dalam ajaran al-Qur'an.

Meski buku al-Qur'an Hadis madrasah sudah dirancang untuk menanamkan nilai kepedulian sosial,

¹ Istikomah, Dewi Rosanti, and Khaerunnisa Tri Darmaningrum, "Dinamika Lembaga Zakat Dalam Masyarakat: Perspektif Sosiologi Terhadap Distribusi Kekayaan Dan Keadilan Sosial", *Asketik: Jurnal Agama dan Perubahan Sosial*, vol. 7, no. 2 (2023), pp. 228–51.

² Wida Andina and Amin Wahyudi, "Upaya Pengentasan Kemiskinan Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Sosial Islam", *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, vol. 9, no. 01 (2024), pp. 69–80.

banyak siswa madrasah justru kurang praktik dalam kehidupan nyata. Studi Waseso menunjukkan bahwa madrasah pernah gagal merealisasikan potensi siswa secara signifikan. Bahwa terjadi kesenjangan antara teori dan praktik meskipun internalisasi nilai-nilai Islam melalui teknik *hidden curriculum* sudah diterapkan.³ Namun, berbeda halnya dengan penelitian terbaru Noorhanah dan Gufron. Melalui program Jum'at Amal yang dikordinir guru PAI di SDN 6 Panggang Jepara, siswa semakin memahami konsep dan pentingnya berbagi, serta antusias dalam kegiatan-kegiatan sosial serupa.⁴ Aktualisasi teori dan praktik berkorelasi positif membentuk budaya positif siswa. Fenomena ini mengindikasikan perlunya analisis mendalam atas konten buku dan relevansinya dengan realitas sosial siswa pada suatu madrasah. Karena, tidak mungkin semua madrasah melakukan hal yang serupa. Oleh karena itu, efektivitas pengajaran nilai-nilai al-Qur'an di madrasah pun selalu dipertanyaan dalam konteks pembinaan karakter berkelanjutan.

³ Hendri Purbo Waseso, "Pendidikan Kritis Dan Rekonstruksi Kurikulum Madrasah", *Wahana Akademika: Jurnal Studi Islam dan Sosial*, vol. 3, no. 2 (2016), pp. 111–20.

⁴ Ninuk Noorhanah and Amir Gufron, "Upaya Meningkatkan Karakter Peduli Sosial Siswa Melalui Program Jum'at Amal", *Tarlim: Jurnal Pendidikan Agama*, vol. 8, no. 1 (2025), pp. 125–36.

Menurut Piaget, pengelolaan kehidupan sosial dalam pendidikan mempengaruhi aktivitas individual anak dalam menetukan keputusan moralnya. Keberhasilannya tergantung pada pemberian pembelajaran.⁵ Pendekatan ini memungkinkan siswa dapat menghubungkan ajaran nilai-nilai agama dan problem sosial sehari-hari seperti kemiskinan atau diskriminasi di masa depan. Maka itu, prioritas utamanya adalah pentingnya internalisasi nilai-nilai kebaikan ke dalam konten buku pelajaran untuk membangun empati. Inilah dasar untuk meneliti kesesuaian konten buku teks pelajaran al-Qur'an Hadis dengan realitas kehidupan siswa. Senada dengan hal tersebut, Kemendikbud telah merumuskan penguatan karakter peserta didik yang diinternalisasi dengan nilai gotong royong agar sikap peduli terhadap sesama sebagai makhluk sosial menumbuh dalam menghadapi tantangan global. Kemenag juga punya konsep yang sama sebagai ciri khas madrasah, yang disebut dengan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (PPRA). Bahkan nilai kepedulian sosial dan kesetaraan ini dirumuskan dalam basis keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan YME.⁶

⁵ Jean Piaget, *The Moral Judgment Of The Child* (Routledge, 2013), p. 413, <https://www.taylorfrancis.com/books/9781136317750>, accessed 15 Apr 2025.

⁶ Muhammad Ali Ramdhani et al., "Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila & Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin", Dir. KSKK Madrasah (2022), pp. 29–30.

Penelitian sebelumnya terbagi dalam tiga klasifikasi. *Pertama*, pembelajaran al-Qur'an Hadis. *Kedua*, buku al-Qur'an Hadis. *Ketiga*, kajian tentang realitas kepedulian sosial di madrasah.

Penelitian terkait pembelajaran al-Qur'an Hadis sebelumnya menunjukkan bahwa pembelajaran al-Qur'an Hadis berpotensi meningkatkan pemahaman siswa. Kajian-kajian tersebut cenderung mengarah pada paedagogis semata. Di antaranya model pembelajaran *problem based learning*, atau strategi pembelajaran *jigSaw larning, contextual teaching and learning*,⁷ pendekatan *scientific* dan *high-order thinking skills*,⁸ dan lain sebagainya. Sebagian besar masih bersifat teoritis dengan temuan ukuran dampak nyata yang berkorelasi positif pada sikap dan perilaku siswa secara empiris. Banyak penelitian cenderung mengabaikan analisis konteks sosial yang lebih konkret sebagaimana Noorhanah dan Gufron lakukan. Untuk itu, pendekatan

⁷ Suriadi Suriadi and Triyo Supriyatno, "Implementasi pendekatan contextual teaching and learning pada pembelajaran Qur'an Hadits", *Jurnal Educative: Journal of Educational Studies*, vol. 5, no. 1 (IAIN Bukit Tinggi, 2020), pp. 84–99; Mohammad Sabarudin et al., "The Effect of Contextual Teaching and Learning Models on Al-Quran and Hadith Subjects", *At-tadzkit: Islamic Education Journal*, vol. 2, no. 2 (2023), pp. 129–42.

⁸ Iqbal Faza Ahmad et al., "Trends in the Implementation of Higher-Order Thinking Skills in Islamic Religious Education in Madrasahs and Schools: A Systematic Literature Review", *Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 9, no. 2 (2020), pp. 195–216.

praktis dan validasi lapangan sangat perlu dilakukan untuk memastikan efektivitas penerapan nilai-nilai kepedulian sosial dalam pendidikan di madrasah perspektif tafsir tarbawi.

Adapun penelitian-penelitian sebelumnya tentang buku ajar al-Qur'an Hadis cenderung dekriptif tanpa menguji efektivitas buku dalam membentuk sikap kepedulian sosial siswa secara empiris. Fokusnya lebih pada analisis kesesuaian kurikulum dan tidak mengukur dampak nyata pada perilaku sosial, tanpa validasi konteks lapangan tertentu, atau tanpa penerapan metode analisis yang detail. Padahal penelitian buku teks ajar ini sangat sangat mungkin untuk dikembangkan dan diintegrasikan secara interkoneksi dengan pendekatan-pendekatan yang lebih komprehensif agar efektivitas buku ajar dapat terukur dan tidak selalu fokus pada aspek paedagogis,⁹ melainkan berbasis Ilmu al-Qur'an dan Tafsir. Penelitian seperti ini sangat jarang sekali ditemukan.

Sementara penelitian terkait realitas kepedulian sosial pada level madrasah ibtidaiyah belum ditemukan. Padahal, madrasah diyakini sebagai laboratorium pembentukan nilai-nilai moralitas sosial. Penelitian ini

⁹ Wahyudin Darmalaksana et al., "Analisis Perkembangan Penelitian Living Al-Qur'an dan Hadis", *Jurnal Perspektif*, vol. 3, no. 2 (2019), pp. 134–44.

membutuhkan studi lanjut sejauh mana pendidikan sosial di madrasah berkontribusi konkret terhadap karakter siswa.¹⁰ Tidak hanya berhenti pada pelaksanaan, akan tetapi supervisi dan dokumentasi pelaksanaan program pembentukan karakter sosial siswa juga diperlukan untuk meyakinkan program kegiatan sosial dapat terobservasi berjalan dengan baik.¹¹ Selain itu, penelitian terkait habituasi berkelanjutan kolaboratif dengan guru dan orang tua juga belum ditemukan untuk mengukur kesenjangan daya serap teori belajar. Karena program internalisasi eksternal terkesplisit dan keteladanan untuk membentuk karakter peduli sosial.¹² Oleh karena itu, penelitian lanjutan yang komprehensif dan terstruktur sangat diperlukan untuk memastikan sejauh mana pembelajaran al-Qur'an Hadis berimplikasi pada realitas sosial siswa pada level madrasah ibtidaiyah.

Kekosongan penelitian yang mengintegrasikan analisis konten buku dan realitas sosial yang dapat

¹⁰ Jelita Dwi Septya et al., "Bersama Masyarakat, Membangun Pendidikan Unggul: Peran Madrasah Ibtidaiyah dalam Mendorong Transformasi Sosial", *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 4, no. 3 (2024), p. 1655.

¹¹ Hamidatul Ula et al., "Manajemen Program Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Sikap Sosial Siswa Di Era Disrupsi Informasi", *TA'LIM : Jurnal Studi Pendidikan Islam*, vol. 7, no. 2 (2024), p. 360.

¹² Muhamad Arif, Jesica Dwi Rahmayanti, and Fitri Diah Rahmawati, "Penanaman Karakter Peduli Sosial Pada Siswa Sekolah Dasar", *Qalamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, vol. 13, no. 2 (2021), p. 304.

diobservasi menjadi tantangan akademik serius. Tanpa pendekatan komprehensif, desain kebijakan pendidikan madrasah Kementerian Agama mungkin akan terus menghasilkan output yang kurang relevan dengan kebutuhan kita, yaitu mengakselerasi transformasi perubahan sosial melalui pendidikan agama. Maka itu, penelitian terkait buku ajar al-Qur'an Hadis dan relevansinya patut diteliti.

Di antara empat Madrasah Ibtidaiyah yang diobservasi di D.I Yogyakarta, MIN 2 Kulon Progo teridentifikasi benar-benar menggunakan buku teks ajar sejak setahun terakhir. Sebelumnya, MIN ini menggunakan lembar kerja siswa (LKS) dalam pembelajaran dan modul pembelajaran yang dikembangkan kelompok kerja guru, namun guru mengakui efektivitas LKS tidak berdampak signifikan. Dengan demikian, MIN 2 Kulon Progo ditetapkan sebagai objek penelitian yang difokuskan pada pemahaman siswa terhadap pemahaman penjelasan kandungan Q.S. al-Mā'un dan at-Takāṣur dan realitas sosial yang bertumbuh dalam kehidupan sehari-hari. Aspek yang diteliti terdiri dari dua hal. *Pertama*, distribusi makna kepedulian sosial dalam buku teks ajar Al-Qur'an Hadis kelas IV MI. *Kedua*, kesesuaian dan aplikasinya dalam konteks praksis kehidupan nyata siswa MIN 2 Kulon Progo. Dengan

pendekatan tafsir tarbawi berbasis teks dan konteks sosial, objek ini termasuk wilayah studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir. Tafsir tarbawi digunakan tidak hanya untuk menginferensi bagaimana pendistribusian penjelasan atau penafsiran tema kepedulian sosial dalam buku ajar, tetapi juga relevansinya melalui analisis konten yang sesuai.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan objek material dan formal yang telah diuraikan di atas, tiga rumusan masalah ditentukan dalam proposal tesis ini, yaitu:

1. Apa saja nilai-nilai kepedulian sosial dari penjelasan kandungan Q.S. al-Mā'ūn dan at-Takāśur dalam buku Al-Qur'an Hadis kelas IV MI melalui analisis isi Klaus Krippendorff?
2. Bagaimana analisis isi atas penjelasan kepedulian sosial dalam buku Al-Qur'an Hadis kelas IV MI?
3. Bagaimana relevansi kepedulian sosial dalam buku Al-Qur'an Hadis bagi siswa?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tesis ini bertujuan untuk:

1. Menjelaskan nilai-nilai kepedulian sosial dari penjelasan kandungan Q.S. al-Mā'ūn dan at-Takāṣur dalam buku Al-Qur'an Hadis kelas IV MI.
2. Menganalisis konten kepedulian sosial dalam buku Al-Qur'an Hadis kelas IV MI.
3. Menginferensi konten kepedulian sosial dalam buku Al-Qur'an Hadis dan relevansinya bagi realitas sosial siswa?

Adapun manfaat penelitian dalam tesis ini adalah sebagai berikut:

1. Kontribusi pada studi ilmu al-Qur'an dan Tasir, yaitu integrasi studi Living Qur'an ke dalam kurikulum pendidikan formal yang menyoroti aspek sosial.
2. Kontribusi pada Ilmu Pendidikan dan Keguruan, yaitu evaluasi dan refleksi dampak pengajaran kepedulian sosial terhadap pemahaman siswa agar kualitas buku dapat ditingkatkan.
3. Kontribusi bagi setiap madrasah ibtidaiyah, yaitu menginstitusionalkan dan mendokumentasikan bentuk praksis sosial kolaboratif intergratif yang menjembatani kurikulum, madrasah, dan keluarga sebagai basis pendidikan karakter al-Qur'an.

D. Kajian Pustaka

Penulis bukanlah orang pertama yang meneliti pembelajaran al-Qur'an Hadis dan relevansinya terhadap kehidupan sosial siswa di sekolah. Para peneliti sebelumnya telah meneliti dan tersebar dalam bentuk tesis, skripsi, dan jurnal-jurnal terkait yang diklasifikasi dalam tiga hal. *Pertama*, penelitian terkait pembelajaran al-Qur'an Hadis. *Kedua*, buku teks ajar al-Qur'an Hadis. *Ketiga*, relevansi pembelajaran al-Qur'an Hadis dalam kehidupan sosial. Penelitian terdahulu mengenai pembelajaran al-Qur'an Hadis antara lain dilakukan oleh Adawiyah dengan metode penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Mc Taggart terhadap siswa kelas VIII D semester ganjil (2017/2018). Menurutnya bahwa metode pembelajaran *problem based learning* berpengaruh positif signifikan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap peduli sosial.¹³ Ia hanya fokus pada performansi dan kesiapan guru dalam mengelola pembelajaran tanpa memastikan data sikap siswa seperti apa dan bagaimana cara menambang data sikap sosial tersebut. Tampaknya kesimpulan Adawiyach terlalu dini karena bertumpu pada

¹³ Robiatul Adawiyah, "Implementasi Metode Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Al-Quran dan Hadist Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif dan Penanaman Sikap Peduli Sosial Pada siswa MTs Negeri 1 Sidoarjo", *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*, vol. 7, no. 1 (2018), pp. 61–7.

keberhasilan kognisi siswa yang terukur. Berbeda dengan argumen Rohmah dalam tesisnya tentang pengembangan strategi pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) dengan kegiatan infak dan gotong royong. Melalui obeservasi dan wawancara, ia menyimpulkan bahwa pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pada elemen al-Qur'an Hadis terintegrasi dengan nilai-nilai P5 mampu merekayasa rasa kepedulian sosial untuk menumbuhkan empati siswa di sekolah dalam satu semester di SMPN 1 Plumpang Tuban.¹⁴ Hal senada juga dalam artikel Shaleh melalui studi kasus di MI Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta dengan analisis pendidikan nilai Lickona. Ia berargumen bahwa pembelajaran al-Qur'an Hadis yang diprogram dengan baik dapat mempengaruhi pemahaman siswa, penghayatan, dan kesadaran moral agar mau melakukan tindakan yang berkontribusi positif (*saleh*).¹⁵

Selain penelitian di atas, sisanya merupakan penelitian terkait konsep pendidikan yang sangat umum sekali berbasis pembelajaran al-Qur'an Hadis. Di antaranya artikel Firdausyiah dan Sofa, yang

¹⁴ Firda Nazilatur Rohmah, "Implementasi manajemen pembelajaran PAI & budi pekerti dalam menanamkan nilai-nilai profil pelajar Pancasila di Smp Negeri 1 Plumpang Tuban", masters (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2024), pp. 141, 149, 169.

¹⁵ Muhammad Shaleh Assingkily et al., "Living Qur'an Dan Hadis di Madrasah Ibtidaiyah (MI): Perspektif Teori Thomas Lickona", *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education*, vol. 4, no. 1 (2021), pp. 11–24.

mewawancara praktisi sosial politik dan tokoh agama selama enam bulan. Para *interviewee* meyakini bahwa Q.S al-Baqarah [2]:177 dan 195 mengajarkan keharusan penegakan hukum, memperjuangkan kesejahteraan dan keadilan sosial, membela yang lemah dan tertindas, adil kepada semua agama, dan pentingnya mengutamakan kewajiban sosial di atas kepentingan pribadi. Agaknya kesimpulan bahwa konsep tersebut sangat relevan dan solutif untuk menjawab problem ketimpangan sosial, diskriminasi, dan konflik multikultural yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari masih terlalu dini sebelum mengkaji konteksnya tanpa populasi dan sampel yang dipilih.¹⁶ Selain itu, artikel Hakim dkk¹⁷ dan artikel Husain dan Salis yang membahas kaitan pendidikan karakter peduli sosial berbasis Q.S Luqman [31]:13-19¹⁸ merupakan konsep baku tanpa bahasan relevansi mendalam dalam aspek pendidikan. Lain halnya artikel

¹⁶ Jannatul Firdausiyah and Ainur Rofiq Sofa, “Relevansi Al-Qur’ān dan Hadits Dalam Pembentukan Nilai Sosial, Etika Politik, dan Pengambilan Keputusan di Era Kontemporer: Kajian Terhadap Pengaruhnya Dalam Kehidupan Sosial, Kebijakan Publik, Demokrasi, Kepemimpinan, Hukum, Ekonomi, Pendidikan, dan Teknologi”, *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, vol. 3, no. 1 (2025), pp. 102–31.

¹⁷ Irsyadul Hakim, Agus Akhmad, and Rido Kurnianto, “Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Al-Qur’ān Pada Pendidikan Di Indonesia”, *Tarbawi: Journal on Islamic Education*, vol. 3, no. 2 (2019), pp. 133–44.

¹⁸ Husaini Husaini and Rizkoni Salis, “Relevansi Pendidikan Karakter dalam Al-Qurān Sebagai Pembentuk Keprabadian”, *Scholars: Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, vol. 1, no. 1 (2023), pp. 18–30.

Bahar yang hanya membahas pendidikan karakter moderasi melalui pemahaman tafsir Q.S al-Baqarah [2]:143 dan pendidikan Pancasila,¹⁹ dan tidak sedikitpun mengaitkannya dengan kehidupan sosial.

Adapun penelitian terkait buku teks ajar telah dilakukan dalam artikel Mawarni dan Achadi. Berdasarkan temuannya, MIN 1 Yogyakarta masih menggunakan buku teks ajar al-Qur'an Hadis berdasarkan KMA 2019. Ia berkesimpulan bahwa program kurikulum terlaksana dengan baik tanpa menganalisis sejauh mana efektivitas buku ajar al-Qur'an Hadis yang dipakai meskipun menggunakan kurikulum merdeka. Ia juga tidak mengangkat isu tema yang defenitif sebagai sampel data dan juga tanpa menerapkan pendekatan analisis yang pasti.²⁰ Adapun Sapittri dalam tesisnya berargumen bahwa penyajian gambar kartun dalam buku teks ajar PAI Sekolah Dasar kelas I sampai VI dinilai positif untuk menstimulasi rasa kepedulian dan empati siswa terhadap teman dan masyarakat melalui analisis konten Klaus

¹⁹ Muchlis Bahar, "Internalisasi Moderasi Beragama Perspektif Islam dalam Dunia Pendidikan: Sebuah Analisis Relevansi Pendidikan dengan Pembangunan Karakter Beragama Peserta Didik", *ijd-demos*, vol. 4, no. 2 (2022).

²⁰ Ummu Khairiyah Mawarni and Muh Wasith Achadi, "Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Mata Pelajaran Qur'an Hadis di Min 1 Yogyakarta", *Esensi Pendidikan Inspiratif*, vol. 6, no. 2 (2024), p. 804.

Krippendorff. Namun narasi penjelas gambar menurutnya masih kurang untuk mendeskripsikan gambar tema kepedulian sosial.²¹ Karena itu, klaim positif sejauh mana efektivitas buku yang hanya mencantumkan gambar tanpa deskripsi yang cukup untuk membentuk pemahaman dan sikap siswa tanpa kejelasan aplikasi metode Klaus Krippendorf secara detail masih dipertanyakan. Bahkan penelitian ini tidak membuktikan relevansinya dalam konteks kehidupan sosial siswa.

Ada juga penelitian tentang buku al-Qur'an Hadis tapi tema yang berbeda ditulis oleh Alnashr dan Hakim. Mereka meneliti nilai moderasi dalam buku al-Qur'an Hadis kelas III-VI Madrasah Ibtidaiyah melalui konten analisis dan relevansinya dalam penggunaan media sosial. Jurnal tersebut menemukan ada kesesuaian isi nilai-nilai moderasi (*al-wasathiyah*) dan kesetaraan (*al-muSawah*) dalam buku tersebut, tetapi sama sekali tidak membahas kepedulian sosial sedikit pun.²² Dalam konteks pendidikan umum berbasis ayat-ayat al-Qur'an, Miftahudin telah meneliti buku pendidikan anti korupsi

²¹ Devis Sapitri, "Nilai-nilai Kepedulian Sosial dalam Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Dasar" (Semarang: UIN Walisongo, 2021), p. 118.

²² M. Sofyan Alnashr and Muh. Luthfi Hakim, "Aktualisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Buku Pelajaran Al-Qur'an Hadis Madrasah Ibtidaiyah", *Islamic Review: Jurnal Riset dan Kajian Keislaman*, vol. 13, no. 1 (2024), pp. 65–82.

melalui analisis konten untuk mengetahui kaitannya dengan pendidikan Islam. Diantara sembilan nilai pendidikan anti korupsi, nilai kepedulian dan tanggung jawab yang difahami dari Q.S at-Taubah [9]:103, dan keadilan berdasarkan Q.S āidah [5]:8 sangat penting disisipkan dalam mata pelajaran PAI. Akan tetapi ia tidak menentukan satuan kurikulum apa,²³ bahkan tanpa kejelasan konteks sekolah mana dan model analisis konten seperti apa.

Sementara penelitian terkait pembelajaran al-Qur'an Hadis dan relevansinya dalam kehidupan sosial juga pernah dilakukan meskipun tidak banyak. Melalui wawancara dengan guru, Mohammad dan Rofiq menyatakan bahwa pembelajaran al-Qur'an Hadis sebagai basis pembentukan karakter siswa yang disiplin, jujur, dan kerja keras dinilai berhasil secara signifikan. Tetapi ia tidak menentukan teknik analisis dan validasi seperti apa.²⁴ Begitu pun Romli dan Sofa dalam artikelnya, bahwa pengamalan nilai-nilai sosial dalam kehidupan siswa Madrasah Tsanawiyah Thoyyib Hasyim

²³ Miftahudin, "Perspektif al-Qur'an: Relevansi Pendidikan Islam dan Anti Korupsi", Tesis (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2018).

²⁴ Mohammad Nurhamsalim and Ainur Rofiq Sofa, "Implementasi Nilai-Nilai Al-Qur'an Dan Hadits Dalam Kehidupan Sehari-Hari Di SMK Negeri 1 Probolinggo : Studi Tentang Pengembangan Karakter Islami Siswa", *Reflection : Islamic Education Journal*, vol. 2, no. 1 (2025), pp. 127–43.

Probolinggo masih terlalu umum tanpa mengidentifikasi bentuk kegiatan sosial seperti apa.²⁵ Berbicara tentang relevansi, berarti berbicara sejauh mana resepsi seseorang yang bisa diketahui dari persepsi dan pengalamannya dalam kehidupan.²⁶ Hal ini sudah masuk ranah budaya. Terkait itu, Adzzim dkk dalam penelitian lapangannya menemukan bahwa kepedulian masyarakat terhadap suksesi pendidikan anak yatim sangat rendah meskipun 30 anak yatim tinggal di lingkungan pendidikan al-Qur'an, musholla al-Muttaqin, masjid Jasim Muhammad, dan masjid al-Ikhlas RW 30 Unyur Serang. Berdasarkan analisis data wawancara, mereka berharap bagaimana bisa meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab sosial warga.²⁷ Hal ini mensinyalir bahwa pembentukan persepsi dan penanaman karakter kepedulian sosial warga tidak selamanya berpengaruh signifikan, bahkan di lingkungan

²⁵ M. Romli and Ainur Rofiq Sofa, "Integrasi Al-Qur'an dan Al-Hadits Dalam Pengembangan Pendidikan Islam di Madrasah Tsanawiyah Thoiyyib Hasyim Jorongan Leces Probolinggo: Tantangan dan Peluang Dalam Menyongsong Era Digital dan Globalisasi", *Al-Tarbiyah : Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, vol. 3, no. 1 (2025), pp. 127–39.

²⁶ Ahmad Rafiq, "The Living Qur'an: Its Text and Practice in the Function of the Scripture", *Jurnal Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an dan Hadis*, vol. 22, no. 2 (2021), pp. 469–84.

²⁷ Fauzul Adzim et al., "Persepsi Masyarakat Tentang Pendidikan Anak Yatim Relevansinya Al-Qur'an Surat Al-Ma'un", *Tarbiyah Darussalam: Jurnal Ilmiah dan Keagamaan*, vol. 9, no. 01 (2025), pp. 179–88.

majoritas muslim yang lengkap fasilitas pendidikan dan rumah ibadahnya.

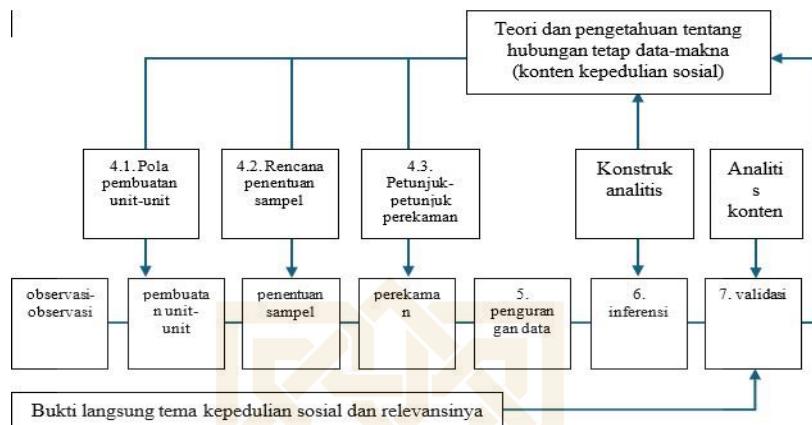
Telaah pustaka di atas, tampaknya belum ada penelitian secara fokus menggunakan analisis konten tema kepedulian sosial dalam buku al-Qur'an Hadis kelas IV dan relevansinya dalam konteks siswa madrasah ibtidaiyah. Oleh sebab itu, buku teks ajar al-Qur'an Hadis melalui analisis konten Klaus Krippendorff dan realitas sosial melalui analisis konten entografi Spradley yang diinferensi dengan perspektif tafsir tarbawi layak diteliti.

E. Kerangka Teori

Analisis konten adalah teknik penelitian untuk membuat kesimpulan yang dapat ditiru dan valid dari teks atau hal lain yang bermakna, dengan konteks penggunaannya yang melibatkan prosedur khusus.²⁸ Kesimpulan ini disebut inferensi. Inferensi adalah menghubungkan atau membandingkan penemuan dengan beberapa kriteria atau teori agar dampak komunikasi dapat difahami.²⁹ Berikut ini diagram prosedur kerja analisisnya.

²⁸ Klaus Krippendorff, *Content analysis: an introduction to its methodology*, Fourth edition edition (Los Angeles London New Delhi Singapore Washington DC Melbourne: SAGE, 2019), p. 24.

²⁹ Darmiyati Zuchdi and Wiwiek Afifah, *Analisis Konten Etnografi & Grounded Theory, dan Hermeneutika Dalam Penelitian* (Bumi Aksara, 2021), p. 5.



Gambar I. 1 Prosedur analisis konten Klaus Krippendorff

Teknik ini membantu pemahaman tentang fenomena buku teks ajar al-Qur'an Hadis dan realitas sosial siswa MIN 2 Kulon Progo, yang diawali dari klasifikasi, tabulasi, dan evaluasi kode atau simbol kunci. Jadi, penelitian ini bukan bagian dari tafsir tematik kontekstual, tetapi fokus pada analisis konten buku teks al-Qur'an Hadis kelas IV MI dan relevansinya melalui inferensi tafsir terapan yang disebut tafsir tarbawi tema kepedulian sosial. Tafsir tarbawi digunakan untuk menginterpretasi dan menginferensi konten buku pelajaran al-Qur'an Hadis kelas IV MIN 2 Kulon Progo dan realitas sosialnya melalui metode analisis konten yang telah ditentukan dalam rumusan masalah.

F. Metode Penulisan

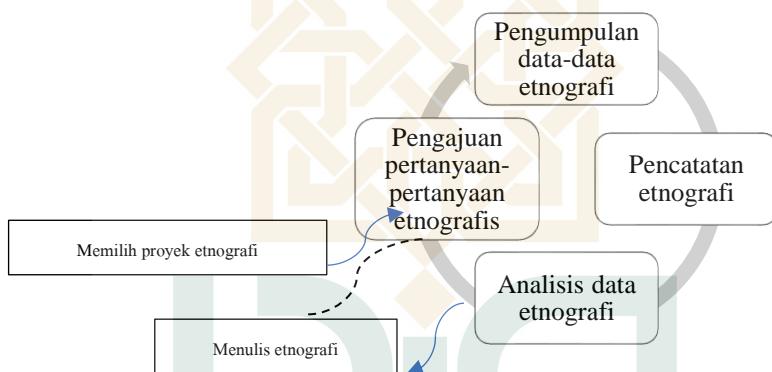
1. Jenis metode penelitian

Analisis konten buku model Klaus Krippendorff diterapkan dalam penelitian ini. Analisis konten buku bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana nilai kepedulian sosial dalam buku al-Qur'an Hadis kelas IV MI dipilih, ditafsirkan, dikemas, dan diajarkan. Peneliti menetapkan inferensi data melalui konstrukt analitis, yaitu hubungan antara data dan konteks termasuk faktor-faktor perantara atau pendukungnya (varibel bebas) yang ditafsirkan melalui kriteria-kriteria kepedulian sosial perspektif tafsir tarbawi sebagai faktor pengikat teks dan konteks.³⁰ Perolehan data difokuskan bagaimana metode penyampaian atau penafsiran kedua surah tersebut terintegrasi tema kepedulian sosial melalui gambar, contoh-contoh, narasi yang dikembangkan, latihan soal-soal, diskusi, dan penugasan yang diinstruksikan dalam buku.

Sementara itu, penelitian terkait realitas budaya peduli sosial siswa kelas IV MIN 2 Kulon Progo dilakukan dengan analisis konten etnografi model Spradley. Perbedaan penerapan model analisis disebabkan perbedaan sumber datanya, sehingga

³⁰ *Ibid.*, p. 7.

berbeda pula populasi dan sampelnya, termasuk unit dan pengadaan data. Namun, kedua teknik analisis ini merupakan bagian yang saling mendukung dan terintegrasi, serta dilakukan secara sirkular. Berikut ini desain pengumpulan data etnografis pemahaman siswa dan bagaimana prosedur analisis konten dilakukan.



Gambar I. 2 Prosedur pengumpulan data etnografi Spradley

Peneliti memilih tipe etnografi berorientasi topik kepedulian sosial, atau etnografi realistik pada konteks grup yang lebih kecil dalam konteks pendidikan³¹ dengan model mikroetnologi kontinum sehingga cakupannya lebih spesifik, dan dapat dikerjakan dalam waktu singkat.³² Tujuannya untuk mengukur sejauh mana nilai-nilai kepedulian sosial

³¹ menurut Hymes *topic oriented ethnography*, sementara Creswell menyebutnya *the realist ethnography*, *ibid.*, pp. 116–7, 124.

³² *Ibid.*, pp. 114–5.

diaktualisasikan oleh setiap individu siswa dalam konteks budaya kepedulian sosial di lingkungan mereka. Konteks budaya dimaksud meliputi persepsi siswa terhadap ajaran kepedulian sosial, sikap dan tingkah laku, peran mereka sebagai makhluk sosial, dan apa saja contoh-contoh konkret yang dilakukan berdasarkan pemahaman buku al-Qur'an Hadis kelas IV MI yang dipelajari.³³ Artinya, fokus analisis data-data konten etnografi model Spradley diterapkan untuk mengidentifikasi persepsi dan simbol-simbol aktualisasi kepedulian sosial yang menumbuh dalam kehidupan siswa.³⁴ Untuk itu, analisis konten etnografi tersebut diterapkan secara sirkular dan repetitif bersamaan analisis konten buku model Klaus Krippendorf, divisualisasi, lalu dideskripsikan dengan gaya bercerita orang ketiga untuk memperoleh kesimpulan sejauh mana relevansi tema kepedulian sosial buku al-Qur'an Hadis terhadap budaya yang terbentuk.

³³ *Ibid.*, pp. 109, 117, 123.

³⁴ Emzir, *Analisis data: metodologi penelitian kualitatif*, Ed. 1, cet. 1 edition (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), p. 211.

2. Sumber data yang terdiri dari sumber primer dan sekunder

Sumber data primer diperoleh dari buku Belajar Al-Qur'an Hadis MI Kelas IV penerbit Yudhistira. Tema kepedulian sosial dalam buku ini berdasarkan materi pembelajaran Q.S al-Mā'ūn dan at-Takāṣur. Sumber data sekunder berupa modul ajar pengembangan dari buku al-Qur'an Hadis. Sementara sumber data primer relevansinya diperoleh dari pemahaman siswa selama dan setelah pembelajaran peduli sosial dari buku, termasuk sikap dan perilaku sosial siswa yang diobservasi. Adapun data sekunder dari dokumen kegiatan sosial yang diprogram guru, pengamatan orang tua terkait sikap dan perilaku sosial anak di rumah melalui angket terbuka. Data ini diperlukan sebagai bahan pertimbangan untuk triangulasi data, setelah validitas dan realibilitas diterapkan.

3. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data sumber primer adalah analisis dokumen buku al-Qur'an Hadis. Sementara teknik pengumpulan data realitas sosial berupa observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi.

Observasi partisipatif adalah mengamati perilaku sosial siswa di madrasah secara alami tanpa menampakkan alat perekam dan menunjukkan identitasnya sebagai peneliti. Misalnya praktik gotong-royong, membantu, berbuat, kebaikan dan keadilan, dan lain sebagainya. Adapun wawancara mendalam dilakukan untuk menanyakan pemahaman siswa tentang kepedulian sosial dan hubungannya dengan realitas mereka. Peneliti akan melakukan wawancara tidak terstruktur, pertemuan langsung berulang-ulang, wajar, dan tanpa menunjukkan kesan formal agar gambaran luas situasi peduli sosial diperoleh dengan objektif dan maksimal. Sementara studi dokumentasi merupakan data sekunder berupa program berorientasi kegiatan sosial yang dianalisis melalui analisis konten Klaus Krippendorff. Misalnya penggalangan dana, santunan anak yatim, program-program insidentil yang dicanangkan oleh guru atau madrasah, aktivitas sosial yang dipengaruhi oleh budaya masyarakat, habituasi yang dilakukan di rumah. Selanjutnya makna dan inferensialnya diterapkan secara deskriptif.³⁵

³⁵ Zuchdi and Afifah, *Analisis Konten Etnografi & Grounded Theory, dan Hermeneutika Dalam Penelitian*, pp. 104–5.

4. Pengadaan data

Pengadaan data terbagi dalam tiga kegiatan, antara lain: 1) penentuan satuan, 2) penentuan sampel, 3) perekaman dan pencatatan. *Pertama*, penentuan satuan atau unit merupakan proses memilah-milih data menjadi bagian-bagian yang dapat dianalisis. Hal ini erat kaitannya dengan makna kata³⁶ yang dibatasi dan diidentifikasi unitnya menurut sintaksis, referensial, dan unit semantik.³⁷ Unit analisis sintaksis terkait tema kepedulian sosial dalam buku al-Qur'an Hadis adalah berupa kata, kalimat, frasa, atau paragraf yang membahas nilai-nilai kepedulian sosial. Misalnya konsep seperti tolong-menolong, berbagi, empati, dan yang relevan. Sementara unit semantik diidentifikasi menurut hubungannya dengan definisi struktural konten suatu tulisan naratif, penjelasan, atau penafsiran³⁸ kepedulian sosial perspektif tafsir tarbawi. Adapun unit inferensial diperoleh dari tafsir tarbawi yang menggambarkan kepedulian sosial sosial siswa atau

³⁶ *Ibid.*, p. 39.

³⁷ Krippendorff, *Content analysis*, pp. 130–7.

³⁸ Zuchdi and Afifah, *Analisis Konten Etnografi & Grounded Theory, dan Hermeneutika Dalam Penelitian*, p. 27; *ibid.*, pp. 27–8.

manusia, seperti peristiwa, pribadi, persepsi, sikap dan perilaku yang menjadi teori baku.

Kedua, peneliti akan menentukan dua unit sampel, yaitu pencatatan deskriptif dan konteks. Unit pencatatan deskriptif dilakukan melalui observasi partisipatif yang dianalisis terpisah dari buku ajar. Unit penentuan sampelnya berupa bagian-bagian ekspresi bahasa terkait kepedulian sosial dalam buku al-Qur'an Hadis secara komprehensif. Sementara unit konteks, yaitu membatasi informasi kontekstual siswa sehingga peneliti mengenal dan membuat jelas fakta yang menentukan interpretasi fenomena simbolik kepedulian sosial, serta penemuan makna yang dibentuk oleh lingkungan sekitar dimana fenomena kepedulian sosial terjadi.³⁹ Sampelnya bersumber dari 100% populasi berjumlah 29 siswa kelas IV MIN 2 Kulon Progo.

Ketiga, peneliti akan melakukan perekaman atau pencatatan. Pencatatan merupakan bagian integral dari penentuan unit dan sampel di atas. Peneliti menggunakan software pengolah data kualitatif Nvivo12 sebagai alat bantu menganalisis⁴⁰ buku dan

³⁹ Krippendorff, *Content analysis*, pp. 98–103.

⁴⁰ Krippendorff menyarankan software ini sebagai pilihan baik untuk menganalisis teks agar lebih interaktif-hermeneutik *ibid.*, p. 20.

relevansi kehidupan sosial siswa kelas IV MIN 2 Kulon Progo. Pencatatan buku dilakukan berdasarkan sintaksis dan semantik data bahasa terkait tema kepedulian sosial dan administrasi lembaran data berdasarkan pengkategorian, atau disebut *coding*.⁴¹

Coding adalah inti kritis dan harus dilakukan secara konsisten untuk memastikan keandalan data dengan unit analisis yang berupa kata, frasa, kalimat, paragraf yang akan diinferensi dengan tafsir tarbawi dan kategori perluasannya dari sumber kepastian dan ketidakpastian. Di antaranya adalah 1) dermawan (*mutashaddiq*) seperti berzakat, berinfak, dan bersedekah. 2) Berbuat baik (*al-birr*). 3) Adil ('*adalah*), tanggung jawab sosial. 4) Saling tolong-menolong (*mu'awnah*), gotong-royong, dan berempati. Sementara pencatatan relevansinya difokuskan untuk mengidentifikasi sikap dan perilaku peduli sosial yang menumbuh melalui perekaman bentuk transkrip rekaman suara, catatan deskriptif (*memo*), catatan reflektif, dan fotografi,⁴² lalu dianalisis dengan Nvivo12. Sementara observasi

⁴¹ *Ibid.*, pp. 132–42; Zuchdi and Afifah, *Analisis Konten Etnografi & Grounded Theory, dan Hermeneutika Dalam Penelitian*, pp. 28–9.

⁴² Zuchdi and Afifah, *Analisis Konten Etnografi & Grounded Theory, dan Hermeneutika Dalam Penelitian*, pp. 105–6; Ariesto Hadi Sutopo and Adrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif dengan Nvivo*, 1st edition (Jakarta: Kencana, 2010), pp. 47–64.

partisipatif akan ditulis dalam bentuk memo berformat teks yang sudah dimodifikasi dan terlampir dalam penelitian ini. Adapun studi dokumentasi diperoleh dari dokumen-dokumen pendukung. Misalnya kegiatan kepedulian sosial seperti dokter cilik, takziyah, santunan keluarga yang tertimpa musibah, santunan anak yatim, kunjungan orang sakit, dan lain sebagainya. Selain itu, dokumen-dokumen berupa fotografi yang diperoleh dari tetangga sekitar diperlukan jika ada. Khusus kuesioner terbuka akan dikelola dalam google form yang ditujukan kepada orang tua di rumah. Hal ini diperlukan untuk triangulasi data apakah ajaran kepedulian sosial berimplikasi positif di lingkungan rumah siswa.

5. Reduksi data

Reduksi atau penghilangan hal-hal yang tidak relevan dengan konten kepedulian sosial dilakukan selama tahap analisis data.⁴³ Selain bertujuan untuk mengeliminasi kata-kata, kalimat, paragraf, atau konsep yang tidak relevan dengan tema kepedulian sosial dalam buku, reduksi data juga diterapkan

⁴³ Zuchdi and Afifah, *Analisis Konten Etnografi & Grounded Theory, dan Hermeneutika Dalam Penelitian*, p. 29.

terhadap data-data yang bersumber dari transkrip wawancara mendalam, observasi lapangan, dokumen-dokumen pendukung kegiatan sosial, kuesioner terbuka kepada orang tua. Reduksi dilakukan agar difokuskan terhadap aplikasi inferensi.

6. Inferensi

Pengetahuan konteks data menentukan keberhasilan dalam membuat inferensi. Ini bagian kritis analisis konten.⁴⁴ Maka itu, peneliti perlu menentukan sumber kepastian, sumber ketidakkepastian, dan jenis kontstruk inferensi.⁴⁵

Ada tiga sumber inferensi kepastian dalam penelitian ini.⁴⁶ Pertama, teori tafsir tarbawi terkait kepedulian sosial terhadap konten buku al-Qur'an Hadis. Kedua, pengalaman kontekstual, yaitu penafsiran data yang sifatnya subjektif peneliti yang akan ditriangulasi oleh para penilai (*inter-rater*), yakni guru al-Qur'an Hadis dan guru mapel PAI MIN 2 Kulon Progo agar penafsiran lebih objektif.⁴⁷ Sementara sumber inferensi ketidakpastian penelitian

⁴⁴ *Ibid.*

⁴⁵ Krippendorff, *Content analysis*.

⁴⁶ Zuchdi and Afifah, *Analisis Konten Etnografi & Grounded Theory, dan Hermeneutika Dalam Penelitian*, pp. 45–7.

⁴⁷ *Ibid.*, p. 46.

ini terdiri dari tiga. *Pertama*, seberapa sering fenomena kepedulian sosial terjadi di lingkungan madrasah melalui observasi parsitipatif, atau disebut frekuensi relatif ketergantungan kontekstual. *Kedua*, keyakinan validitas konstruk berupa kesimpulan logika induktif kepedulian sosial yang dilakukan siswa seluruhnya. *Ketiga*, kesesuaian konstruk analitis dengan situasi yang pasti tidak pernah sama detailnya, namun memiliki signifikansi kepedulian sosial yang relatif sama.

Dua pendekatan konstruk inferensi yang relevan dengan kepedulian sosial hanya dua yang dipilih. *Pertama*, pendekatan tampilan linguistik, yakni pengembangan konstruk analitis semantik yang cakupannya diperluas dan bersandar pada teori kepedulian sosial tafsir tarbawi. Konstruk analitik semantik dari buku al-Qur'an Hadis dilakukan berdasarkan desain Krippendorff, sementara konstruk analitik relevansinya dengan realitas sosial siswa berdasarkan desain Spradley yang mencakup analisis domain dan taksonomi. *Ketiga*, pendekatan petunjuk dan gejala, yaitu penggunaan variabel-variabel kepedulian sosial yang terdiri dari petunjuk dan gejala yang memiliki korelasi antara ajaran buku dengan realitas sosial mereka. Kedua konstruk inferensi ini

akan dikonseptualisasikan secara sirkular dan merupakan bagian yang tidak terpisah dari proses *input-output*.⁴⁸

7. Analisis

Analisis merupakan proses identifikasi dan penampilan pola-pola penting yang memberikan keterangan memuaskan, atau menjadi deskripsi hasil-hasil analisis konten secara kualitatif. Analisis data kepedulian sosial dilakukan setelah inferensi secara kualitatif.⁴⁹ Teknis analisis data dalam penelitian ini terbagi dua.

Pertama, teknis analisis data konten buku al-Qur'an Hadis model Klaus Krippendorff dengan Nvivo. Peneliti akan memilih teknik peta kognitif untuk menganalisis konten buku al-Qur'an Hadis yang difokuskan pada tema kepedulian sosial berdasarkan inferensi tafsir tarbawi, lalu memetakan bagaimana tema kepedulian sosial disajikan. Secara umum, langkah-langkahnya adalah ekstraksi tema dengan menyeluruh, identifikasi sintaksis-semantik, Kemudian mencatatnya. Lalu diagram hubungan konsep (*mind mapping*) digambarkan dengan

⁴⁸ *Ibid.*, pp. 44–5, 48.

⁴⁹ *Ibid.*, pp. 30, 49.

konektor, serta visualisasi. Setelah itu membuat lembar analisisnya.⁵⁰

Kedua, teknis analisis data konten etnografi model Spradley dengan Nvivo. Memilih hubungan semantik tunggal, yang bertujuan menemukan kategori makna (*domain*) kata terkait kepedulian sosial, sebagaimana yang diinferensikan melalui sumber kepastian (teori tafsir tarbawi) dan ketidakpastian yang telah dijelaskan di atas. Lembar kerja analisis domain berupa transkrip wawancara dan memo disiapkan terlebih dahulu, sampel kata-kata penting dan kata kunci catatan lapangan dipilih, hubungan domain untuk mencari kemungkinan cakupan termin (*cover term* dan *included term*) yang sesuai dengan hubungan semantik ditentukan. Bisa berupa semua kata, frase, kalimat, paragraf, atau konsep yang memberikan makna budaya dari objek, persitiwa, dan aktivitas yang diamati. Ada 9 cakupan hubungan domain Spradley, antara lain: jenis, ruang, sebab akibat, rasional atau alasan, lokasi kegiatan, cara mencapai ke tujuan, fungsi, urutan atau tahap proses, dan atribut. Hubungan semantik ini masih bersifat luas dan umum dan belum terperinci, atau

⁵⁰ *Ibid.*, pp. 53, 55–6.

disebut universal.⁵¹ Untuk itu perlu dianalisis lanjutan dengan Teknik Analisis Taksonomi agar lebih fokus dan terbatas (*nodes*).⁵² Hal ini dilakukan dengan mereduksi pencarian dengan hubungan semantik lainnya, dan mengulangi pencarian domain-domain menggunakan sebuah hubungan semantik yang berbeda. Lalu daftar semua domain yang teridentifikasi kepada kepedulian sosial⁵³ dengan menggunakan *memos* untuk mencatat hubungan tersebut dilakukan.

Sementara proses *coding* menggunakan analisis taksonomi Spradley memiliki prinsip analisis data yang sama dengan analisis domain.⁵⁴ Analisis taksonomi terdiri dari 7 langkah,⁵⁵ yaitu memilih fokus domain yang superior dahulu untuk dianalisis, lalu domain inferior. Tujuannya agar kategori menjadi lebih luas dan mendalam. Lalu persamaan berdasarkan hubungan semantik yang sama dicari, lalu istilah tambahan yang tepat untuk disertakan.

⁵¹ Emzir, *Analisis data*, p. 217.

⁵² *Ibid.*, p. 223; Sutopo and Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif dengan Nvivo*, p. 17.

⁵³ Zuchdi and Afifah, *Analisis Konten Etnografi & Grounded Theory, dan Hermeneutika Dalam Penelitian*, pp. 126–31.

⁵⁴ *Ibid.*, pp. 131–3.

⁵⁵ Sutopo and Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif dengan Nvivo*, pp. 18–20; Emzir, *Analisis data*, pp. 238–46.

Kerja ini akan mengikuti pola kerja analisis domain. Hanya saja diperluas cakupannya.⁵⁶ Setelahnya, pencarian domain yang lebih besar dan inklusif, yaitu memperluas domain superior untuk memperoleh *included term* lanjutan terus dilakukan dengan membuat taksonomi tentatif, melakukan pengamatan terfokus untuk dianalisa, yaitu analisa ulang apakah taksonomi yang dianalisa dan dikelompokkan sesuai dan relevan,⁵⁷ dan membangun suatu taksonomi yang telah selesai, yaitu membuat temuan laporan analisis domain dalam bentuk laporan naratif dan tabel hubungan domain sebelum mendiskusikan penafsiran terkait kepedulian sosial buku al-Qur'an Hadis dan relevansinya budaya kehidupan sosial siswa kelas IV MIN 2 Kulon Progo dengan naratif kualitatif.

8. Validitas dan realibilitas

Validitas semantik adalah sejauh mana kategori analisis teks sesuai dengan makna teks bagi pembaca tertentu atau peran yang mereka jalankan dalam konteks tertentu.⁵⁸ Validitas semantik diterapkan untuk mengukur tingkat sensitifitas teknik analisis terhadap makna-makna simbolik yang relevan

⁵⁶ Emzir, *Analisis data*, pp. 240–1.

⁵⁷ *Ibid.*, pp. 243, 245.

⁵⁸ Krippendorff, *Content analysis*, p. 370.

dengan tema kepedulian sosial dalam buku al-Qur'an Hadis kelas IV jika dilihat dalam perspektif tafsir tarbawi, dan relevansinya dengan konteks kehidupan siswa. Makna-makna semantik tinggi jika berhubungan dengan sumber pesan, penerima pesan, atau konteks lain dari data yang diselidiki.⁵⁹ Oleh karena itu uji realibilitas dilakukan terlebih dahulu untuk memastikan bahwa analisis dapat diandalkan. Uji realibilitas penilaian data primer-sekunder berdasarkan kesepakatan antara penilai (*interrater*) dengan komposisi Yusuf Firdaus (YF) sebagai peneliti, bapak Saswita, S.Pd (S) guru pamong al-Qur'an Hadis, ibu Rina Syarifah, M.Pd (RS) guru mapel Fikih, dan ibu Umi Khoirul Bariyah, S.Ag (UK) sebagai guru mapel Akidah dan Bahasa Arab. *Interrater* diperlukan untuk memastikan realibilitas data sebelum dianalisis. Uji realibilitas menggunakan *Kalpha's Krippendorff* berdasarkan nilai nominal. Jika 0 artinya *abstain*, 1 tidak sepakat, 2 sepakat. lalu membandingkan hasil antar penilai. Pengujian data ordinal dilakukan untuk memperoleh reliabilitas Alfa Krippendorff di aplikasi JASP melalui tutorial

⁵⁹ Zuchdi and Afifah, *Analisis Konten Etnografi & Grounded Theory, dan Hermeneutika Dalam Penelitian*, p. 60.

youtube.⁶⁰ Jika perhitungan Alfa < 0,67 artinya keandalan antar penilai yang sangat rendah, dan antara > 0,67 dan < 0,8 menunjukkan keandalan yang rendah. Nilai ideal seharusnya > 0,8.⁶¹ Dengan demikian, hasil analisis mencerminkan kata, kalimat, paragraf, atau tema kepedulian sosial semakin pasti dapat diandalkan.⁶² Lalu diuji validitasnya melalui uji korelasi Pearson.⁶³

G. Sistematika Pembahasan

Tesis ini disusun dalam lima bab. Bab pertama merupakan desain penelitian sebagai panduan dalam menyusun tesis ini. Bab kedua tentang defenisi dan konsep tafsir tarbawi tema kepedulian sosial yang digunakan sebagai unit inferensi data pada bab ketiga. Bab ketiga berupa temuan data-data kepedulian sosial yang diekstraksi dari buku al-Qur'an Hadis kelas IV MI dan data relevansinya. Data-data disajikan, divisualisasikan, dan diinferensikan berdasarkan tafsir tarbawi kepedulian sosial. Bab keempat merupakan diskusi terkait kesesuaian buku ajar dan realitas kepedulian sosial siswa kelas IV

⁶⁰ Kent Lofgren (dir.), *Data ordinal: Uji reliabilitas antar penilai alfa Krippendorff* (2017), <https://www.youtube.com/watch?v=rT8sZU5qPeE>, accessed 5 May 2025.

⁶¹ *Ibid.*, p. 354.

⁶² Zuchdi and Afifah, *Analisis Konten Etnografi & Grounded Theory, dan Hermeneutika Dalam Penelitian*, pp. 59–61.

⁶³ Krippendorff, *Content analysis*, pp. 300, 315.

selama dan sesudah pembelajaran. Lalu bab kelima merupakan penutup berupa kesimpulan dan saran-saran bagi *stakeholder* madrasah dan pendidikan Islam, khususnya produsen buku.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan data-data yang diinferensi melalui tafsir tarbawi kepedulian sosial, terdapat tiga kesimpulan penting terkait konten kepedulian sosial dalam buku Al-Qur'an Hadis kelas IV MI dan relevansinya bagi realitas sosial siswa kelas IV MIN 2 Kulon Progo.

1. Buku Al-Qur'an Hadis kelas IV MI penerbit Yudhistira digunakan siswa kelas IV MIN 2 Kulon Progo sebagai sumber primer pelajaran. Guru berupaya menjalankan kurikulum berdasarkan capaian pembelajaran agar siswa tidak hanya mampu membaca serta melaftalkan Q.S. al-Mā'ūn dan at Takāšur, tetapi juga dapat memahami kandungan kedua surah yang mengandung esensi nilai-nilai kepedulian sosial. Buku ini memuat dua prinsip besar. Pertama, motivasi transformasi siswa agar menjadi siswa yang memiliki ideologi dan aktor sosial yang dapat memberikan maslahat agar tercipta psikososial sehat di mana pun mereka berada. Kedua, motivasi melakukan praksis sosial, seperti berderma sesuai kapasitas kemampuan mereka, altruisme, dan tolong menolong.

2. Buku teks pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas IV MI yang digunakan di MIN 2 Kulon Progo dan pembelajarannya mengandung konten kepedulian sosial. Akan tetapi, buku teks tidak dapat diandalkan sebagai sumber primer satu satunya. Untuk itu, peran penting guru tetap diperlukan dengan metode dan strategi internalisasi yang sesuai agar tidak berhenti pada pemahaman tekstual ayat. Integrasi antara pendekatan kognitif, emosional, dan kontekstual sangat membantu dalam membentuk pemahaman dan persepsi agar siswa dapat mengembangkan kompetensi kepedulian sosialnya berdasarkan karakteristik potensi masing-masing.
3. Pengelolaan pembelajaran dan proses internalisasi kolaboratif nilai kepedulian sosial telah menguatkan daya serap pemahaman siswa terhadap kandungan Q.S. al-Mā'ūn dan at-Takāśur yang dijelaskan dalam buku Al Qur'an Hadis Kelas IV MI. Implikasinya, batas-batas pemahaman tekstual ayat-ayat al-Qur'an menuju praksis semakin terbuka lebar dan bervariasi karena pengaruh tradisi keluarga dan lokalitas budaya sehingga spektrum perspektif siswa semakin luas dan bervariasi. Meski begitu, titik kulminasi dari ajaran kedua surah tetap mengacu pada satu ide besar, yaitu

pentingnya membantu orang lain demi menciptakan kehidupan yang harmonis.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian dan kesimpulan yang diuraikan, berikut ini adalah lima rekomendasi yang ditujukan kepada berbagai pihak yang berkepentingan dalam optimalisasi pembelajaran al-Qur'an Hadis:

1. Bagi guru al-Qur'an Hadis

Setiap guru al-Qur'an Hadis disarankan untuk mengembangkan dan memperkaya variasi metode dan strategi internalisasi yang difokuskan pada ranah afektif dan psikomotorik. Pengayaan strategi aplikatif, yakni mengimplementasikan strategi pembelajaran yang bersifat kontekstual dan aksi nyata, seperti *project-based learning* berbasis isu sosial lokal atau simulasi *role-playing* memastikan terjadinya peningkatan pemahaman siswa terhadap kandungan setiap ayat dan surah yang diajarkan sehingga spektrum persepsi siswa dapat berkembang. Integrasi yang seimbang antara kognisi-psikomotorik mendukung pemahaman verbal buku dan pembelajaran sehingga siswa tidak berhenti pada pemahaman tekstual, tetapi juga kontekstual berdasarkan potensinya masing-masing.

2. Bagi setiap Madrasah Ibtidaiyah

Setiap madrasah menginstitusionalisasi bentuk-bentuk praksis dan mendokumentasikannya sebagai latihan psikomotorik dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis. Selain itu, penting juga memperkuat dan mengembangkan program kolaboratif antara madrasah dan keluarga dalam menunjang pemahaman dan pengamalan nilai ajaran al-Qur'an. Tujuannya agar tidak hanya sebagai pelajaran teori belaka, melainkan sebuah mata rantai dialogis antara pemahaman konsep dan konteks yang berimplikasi pada penumbuhan karakter sosial siswa.

3. Bagi penulis buku Al-Qur'an Hadis dan penerbit, khususnya Pusat Kurikulum Kemenag RI

Penulis dan tim pengembang kurikulum buku teks al-Qur'an Hadis kelas IV (Dir. KSKK Madrasah RI), termasuk penerbit buku swasta, perlu melakukan pengayaan pada konten dan aktivitas buku ajar dengan memperhatikan aspek berikut:

- a. Pengayaan konten aplikatif, yaitu dengan menambahkan contoh kasus kontekstual di rumah siswa masing-masing yang ditugaskan secara personal, kemudian memperkayanya dengan ilustrasi yang spesifik mengenai permasalahan

sosial yang relevan dengan realitas siswa di tingkat MI, bukan hanya bersifat global atau teoritis.

- b. Desain tugas konkret, yaitu menyertakan tugas-tugas eksplisit sebagai bahan portofolio mandiri yang menuntut implementasi praksis di rumah sebagai bagian intergral dari evaluasi afetif berkala. Hal ini untuk menjembatani antara pemahaman ayat dengan praksis nyata sehari-hari.

4. Bagi orang tua siswa

Orang tua memiliki peran sentral sebagai pendukung dan fasilitator utama nilai-nilai agama di lingkungan terpercaya dan terdekat. Oleh karena itu, disarankan agar memperkuat sinergi dan komunikasi antara orang tua-guru al-Qur'an Hadis (rumah-madrasah) secara kontribusi aktif untuk melakukan hal yang sama seperti mayoritas orang tua kelas IV MIN 2 Kulon Progo. Dengan demikian, orang tua dapat menjadi teladan praksis yang turut memantau perkembangan karakter anak sehingga nilai yang dipelajari di madrasah tidak hanya menjadi teori belaka, manifestasi suci hasil dari pembelajaran al-Qur'an Hadis.

5. Bagi program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir (IAT)

Disarankan untuk menjadikan temuan tesis seperti ini sebagai basis pengembangan akademik yang terkonsentrasi pada Living Qur'an di Madrasah dengan lebih spesifik lagi (*microethnology research*). Tujuannya adalah untuk mendokumentasikan praktik keagamaan dan sosial hidup anak-anak sebagai sumber otentik yang berbeda dari problematika sosial umum masyarakat pada umumnya. Artinya, kita tidak melupakan bahwa komunitas siswa juga dapat dipandang sebagai imperium sosial mini sebelum mereka terjun dalam kehidupan yang lebih kompleks lagi. Integrrasi kajian praktis al-Qur'an dan Tafsir ke dalam dunia pendidikan dan pembelajaran al-Qur'an Hadis diharapkan dapat menemukan paradigma hidup konteks siswa bukan sebagai objek kajian filologis, akan tetapi bertumpu pada paradigma hidup siswa (*manhaj al-hayat*) yang transformatif dan kreatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, Robiatul, “Implementasi Metode Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Al-Quran dan Hadist Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif dan Penanaman Sikap Peduli Sosial Pada siswa MTs Negeri 1 Sidoarjo”, *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*, vol. 7, no. 1, 2018, pp. 61–7 [https://doi.org/10.21070/pedagogia.v7i1.1604].
- Administrator, “Siswa MIN 2 Kulon Progo Tunjukkan Empati dengan Aksi Sosial”, *Kementerian Agama Kulon Progo*, 18 Oct 2025, <https://kulonprogo.kemenag.go.id/index/2025/10/siswa-min-2-kulon-progo-tunjukkan-empati-dengan-aksi-sosial/>, accessed 31 Oct 2025.
- Adzim, Fauzul et al., “Persepsi Masyarakat Tentang Pendidikan Anak Yatim Relevansinya Al-Qur'an Surat Al-Ma'un”, *Tarbiyah Darussalam: Jurnal Ilmiah dan Keagamaan*, vol. 9, no. 01, 2025, pp. 179–88 [https://doi.org/10.58791/tadrs.v9i01.241].
- Agama, Kementerian, *Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah*, KMA No. KMA Nomor 183/2019.
- Ahmad, Iqbal Faza et al., “Trends in the Implementation of Higher-Order Thinking Skills in Islamic Religious Education in Madrasahs and Schools: A Systematic Literature Review”, *Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 9, no. 2, 2020, pp. 195–216 [https://doi.org/10.14421/jpi.2020.92.195-216].

- Ali, Bagenda, *Jika Sedekah Menjadi Lifestyle (Gaya Hidup)*, Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- , *Jika Sedekah Menjadi Lifestyle (Gaya Hidup)*, Deepublish, 2020.
- Alnashr, M. Sofyan and Muh. Luthfi Hakim, “Aktualisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Buku Pelajaran Al-Qur’ān Hadis Madrasah Ibtidaiyah”, *Islamic Review: Jurnal Riset dan Kajian Keislaman*, vol. 13, no. 1, 2024, pp. 65–82 [<https://doi.org/10.35878/islamicreview.v13i1.1106>].
- Andina, Wida and Amin Wahyudi, “Upaya Pengentasan Kemiskinan Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Sosial Islam”, *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, vol. 9, no. 01, 2024, pp. 69–80 [<https://doi.org/10.37366/jesp.v9i01.1066>].
- Arif, Muhamad, Jesica Dwi Rahmayanti, and Fitri Diah Rahmawati, “Penanaman Karakter Peduli Sosial Pada Siswa Sekolah Dasar”, *Qalamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, vol. 13, no. 2, 2021, pp. 289–308 [<https://doi.org/10.37680/qalamuna.v13i2.802>].
- Asirri, Shelina, Suparmanto Suparmanto, and Yusi Handayani, “Efektifitas Penggunaan Media Flash Card Terhadap Peningkatan Mufradat Siswa Kelas VII Mts Al-Intishor, Mataram”, *Al Ibrahim: Journal of Arabic Language Education*, vol. 6, no. 1, 2023, pp. 22–9 [<https://doi.org/10.24256/jale.v6i1.3923>].
- Assingkily, Muhammad Shaleh et al., “Living Qur’ān Dan Hadis di Madrasah Ibtidaiyah (MI): Perspektif Teori

- Thomas Lickona”, *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education*, vol. 4, no. 1, 2021, pp. 11–24 [<https://doi.org/10.15575/al-aulad.v4i1.9828>].
- Aurelly, Ilma, Nur Kholillah, and Ana Rahmawati, “Konsep Kejujuran dan Keadilan dalam Al-Qur’ān (Studi Tafsir Tematik)”, *Al-Qadim - Jurnal Tafsir dan Ilmu Tafsir*, vol. 1, no. 2, 2024, <https://ejournal.nurulqadim.ac.id/index.php/jit/article/view/53>, accessed 15 Jul 2025.
- Bahar, Muchlis, “Internalisasi Moderasi Beragama Perspektif Islam dalam Dunia Pendidikan: Sebuah Analisis Relevansi Pendidikan dengan Pembangunan Karakter Beragama Peserta Didik”, *ijd-demos*, vol. 4, no. 2, 2022 [<https://doi.org/10.37950/ijd.v4i2.279>].
- Darmalaksana, Wahyudin et al., “Analisis Perkembangan Penelitian Living Al-Qur’ān dan Hadis”, *Jurnal Perspektif*, vol. 3, no. 2, 2019, pp. 134–44.
- Deci, Edward L. and Richard M. Ryan, *Intrinsic Motivation and Self-Determination in Human Behavior*, Boston, MA: Springer US, 1985 [<https://doi.org/10.1007/978-1-4899-2271-7>].
- al-Dusiri, Ibrahim bin Sa’id, *Malamih al-Tafsir al-Tarbawi Lil Qur’ān al-Karim*, 1st edition, Riyadh: Dar al-Hadhoroh lil nasyr wa al-tauzi’, 2004.
- Emzir, *Analisis data: metodologi penelitian kualitatif*, Ed. 1, cet. 1 edition, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.

Fatoni, Ahmad, *Tafsir Tarbawi: Menyingkap Tabir Ayat-ayat Pendidikan*, Lombok Tengah: Forum Pemuda Aswaja, 2020.

Firdausiyah, Jannatul and Ainur Rofiq Sofa, “Relevansi Al-Qur'an dan Hadits Dalam Pembentukan Nilai Sosial, Etika Politik, dan Pengambilan Keputusan di Era Kontemporer: Kajian Terhadap Pengaruhnya Dalam Kehidupan Sosial, Kebijakan Publik, Demokrasi, Kepemimpinan, Hukum, Ekonomi, Pendidikan, dan Teknologi”, *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, vol. 3, no. 1, 2025, pp. 102–31 [https://doi.org/10.61132/jbpai.v3i1.872].

Flick, Uwe, *Doing interview research: the essential how to guide*, Los Angeles London New Delhi Singapore Washington DC Melbourne: SAGE, 2022.

Hadi, Samsul, Abdul Fatah Yasin, and Muttakin, *Al-Qur'an dan Hadis Kelas Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah (MI)*, 1st edition, Jakarta: Yudhistira, 2024.

Hakim, Irsyadul, Agus Akhmadi, and Rido Kurnianto, “Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Al-Qur'an Pada Pendidikan Di Indonesia”, *Tarbawi: Journal on Islamic Education*, vol. 3, no. 2, 2019, pp. 133–44 [https://doi.org/10.24269/tarbawi.v3i2.312].

Hamid, Ilham, *Cegah Degradasi Moral dengan Bimbingan Kesalehan Sosial*, Sukabumi: Haura Utama, 2022.

Hamidah, Anida Nur, Oyoh Bariah, and M. Makbul, “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Al-Qur'an Surat

- Luqman Ayat 12-19”, *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, vol. 11, no. 1.D, 2025, pp. 39–52.
- Harun, Hanifah Musa Fathullah et al., “Infaq Practices As A Catalyst For Nurturing Economic Development And Human Capital: Amalan Infaq Sebagai Pemangkin Pembangunan Ekonomi Dan Modal Insan”, *al-Qanatir: International Journal of Islamic Studies*, vol. 24, no. 2, 2021, pp. 9–16.
- Hidayati, Nur Laili, “Analisis Pembuatan Media Visual untuk Pembelajaran Mufradat oleh Mahasiswa Magister Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: Analysis of Making Visual Media for Arabic Vocabulary Learning by Master Students Departement of Arabic Language Education UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”, *Aphorisme: Journal of Arabic Language, Literature, and Education*, vol. 2, no. 2, 2021, pp. 90–102 [<https://doi.org/10.37680/aphorisme.v2i2.1004>].
- Husaini, Husaini and Rizkoni Salis, “Relevansi Pendidikan Karakter dalam Al-Qurâ€™an Sebagai Pembentuk Kepribadian”, *Scholars: Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, vol. 1, no. 1, 2023, pp. 18–30.
- Istikomah, Dewi Rosanti, and Khaerunnisa Tri Darmaningrum, “Dinamika Lembaga Zakat Dalam Masyarakat: Perspektif Sosiologi Terhadap Distribusi Kekayaan Dan Keadilan Sosial”, *Asketik: Jurnal Agama dan Perubahan Sosial*, vol. 7, no. 2, 2023, pp. 228–51 [<https://doi.org/10.30762/asketik.v7i2.1166>].

Kent Lofgren (dir.), *Data ordinal: Uji reliabilitas antar penilai alfa Krippendorff*, 2017,
<https://www.youtube.com/watch?v=rT8sZU5qPeE>,
accessed 5 May 2025.

Khasri, Rodinal Khair, *Transformasi Sosial Profetik: Studi Kritis Pemikiran Kuntowijoyo dengan Pendekatan Hermeneutika Dialektis Hans-Georg Gadamer*, Yogyakarta: Diva Press, 2019.

Krippendorff, Klaus, *Content analysis: an introduction to its methodology*, Fourth edition edition, Los Angeles London New Delhi Singapore Washington DC Melbourne: SAGE, 2019.

Kumbara, A.A. Ngurah Anom, *Paradigma & Teori-teori Studi Budaya*, Jakarta: Brin, 2023.

Marková, Ivana, *Human awareness: its social development*, London New York: Routledge, Taylor & Francis Group, 2017.

Mawarni, Ummu Khairiyah and Muh Wasith Achadi, “Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Mata Pelajaran Qur'an Hadis di Min 1 Yogyakarta”, *Esensi Pendidikan Inspiratif*, vol. 6, no. 2, 2024.

Miftahudin, “Perspektif al-Qur'an: Relevansi Pendidikan Islam dan Anti Korupsi”, Tesis, Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2018.

Munir, Ahmad, *Tafsir Tarbawi: Mengungkap Pesan al-Qur'an Tentang Pendidikan*, Ponorogo: Stain Ponorogo Press, 2007.

- Murtadlo, Murtadlo, "Fundrising Zakat, Infaq dan Sedekah Untuk Pemberdayaan Umat di Kota Blitar", *Journal Creative Economics, Tourism and Halal Ecosystem*, vol. 1, no. 01, 2023, pp. 27–34 [https://doi.org/10.56404/cethe.v1i01.63].
- Muzammil, Muhammad, "Altruisme Qur'an Dan Dampaknya Dalam Kehidupan Sosial", UIN Ar-Raniry Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, 2024, https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/36973/.
- Najib, Aan, *Konsep Pendidikan Islam Dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Tarbawy)*, Surabaya: Pena Cendekia Pustaka, 2023.
- Nata, Abuddin, *Tafsir ayat-ayat pendidikan (tafsir al-ayat Al-Tarbawiy)*, Cet. 1 edition, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2002.
- Noorhanah, Ninuk and Amir Gufron, "Upaya Meningkatkan Karakter Peduli Sosial Siswa Melalui Program Jum'at Amal", *Tarlim: Jurnal Pendidikan Agama*, vol. 8, no. 1, 2025, pp. 125–36 [https://doi.org/10.32528/tarlim.v8i1.2971].
- Nurhamsalim, Mohammad and Ainur Rofiq Sofa, "Implementasi Nilai-Nilai Al-Qur'an Dan Hadits Dalam Kehidupan Sehari-Hari Di SMK Negeri 1 Probolinggo : Studi Tentang Pengembangan Karakter Islami Siswa", *Reflection : Islamic Education Journal*, vol. 2, no. 1, 2025, pp. 127–43 [https://doi.org/10.61132/reflection.v2i1.412].

O'Reilly, Michelle and Nisha Dogra, *Interviewing children and young people for research*, Los Angeles: Sage, 2016.

Piaget, Jean, *The Moral Judgment Of The Child*, Routledge, 2013 [<https://doi.org/10.4324/9781315009681>].

Rafiq, Ahmad, "The Living Qur'an: Its Text and Practice in the Function of the Scripture", *Jurnal Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an dan Hadis*, vol. 22, no. 2, 2021, pp. 469–84 [<https://doi.org/10.14421/qh.2021.2202-10>].

Ramadhani, Kurniawan, Faisol Nasar bin Madi, and H. Abdullah, "Mengurai Makna Ta'awun pada Tradisi Jimpit dalam Mengentas Kemiskinan; Studi Living al-Qur'an | Al-Manar: Jurnal Kajian Alquran dan Hadis", *Al-Manar: Jurnal Kajian al-Qur'an dan Hadis*, vol. 11, no. 1, 2025.

Ramdani, Idan, *Perubahan sosial dan pembangunan: transformasi masyarakat menuju masa depan yang lebih baik*, Cetakan pertama edition, Umbulharjo, Yogyakarta: Relasi Inti Media, 2023.

Ramdhani, Muhammad Ali et al., "Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila & Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin", *Dir. KSKK Madrasah*, 2022, p. i+59.

Ridhoul, Wahidi, *Tafsir Ayat-ayat Tarbawi; Tafsir dan Kontekstualisasi Ayat-Ayat Pendidikan*, Yogyakarta: Trussmedia Grafika, 2016.

- Rini Werdiningsih, “Pendidikan Karakter Tangguh dan Berintegritas: Kolaborasi Keluarga dan Sekolah dalam Menanamkan Anti-Korupsi Melalui Partisipasi Sosial”, *Badan Penerbit Stiepari Press*, vol. 2, no. 1, 2023, pp. 1–52.
- Rohmah, Firda Nazilatur, “Implementasi manajemen pembelajaran PAI & budi pekerti dalam menanamkan nilai-nilai profil pelajar pancasila di Smp Negeri 1 Plumpang Tuban”, masters, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2024.
- Romli, M. and Ainur Rofiq Sofa, “Integrasi Al-Qur’an dan Al-Hadits Dalam Pengembangan Pendidikan Islam di Madrasah Tsanawiyah Thoiyyib Hasyim Jorongan Leces Probolinggo: Tantangan dan Peluang Dalam Menyongsong Era Digital dan Globalisasi”, *Al-Tarbiyah : Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, vol. 3, no. 1, 2025, pp. 127–39 [<https://doi.org/10.59059/al-tarbiyah.v3i1.1937>].
- Sabarudin, Mohammad et al., “The Effect of Contextual Teaching and Learning Models on Al-Quran and Hadith Subjects”, *At-tadzkit: Islamic Education Journal*, vol. 2, no. 2, 2023, pp. 129–42 [<https://doi.org/10.59373/attadzkir.v2i2.43>].
- Salmons, Janet, *Doing qualitative research online*, 2nd edition edition, Los Angeles London New Delhi Singapore Washington DC Melbourne: Sage, 2022.
- Saltanera, Lidwa, *Aplikasi Ensiklopedi Hadis - Kitab 9 Imam*, Indonesia: Saltanera, 2010, <https://store.lidwa.com/get/>.

- Sapitri, Devis, “Nilai-nilai Kepedulian Sosial dalam Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Dasar”, Semarang: UIN Walisongo, 2021.
- Schafer, Roy, “Internalization: Process or Fantasy?”, *The Psychoanalytic Study of the Child*, vol. 27, no. 1, 1972, pp. 411–36 [https://doi.org/10.1080/00797308.1972.11822723].
- Septya, Jelita Dwi et al., “Bersama Masyarakat, Membangun Pendidikan Unggul: Peran Madrasah Ibtidaiyah dalam Mendorong Transformasi Sosial”, *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 4, no. 3, 2024, pp. 1648–55 [https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i3.1745].
- “Siswa MIN 2 Kulon Progo Tunjukkan Empati dengan Aksi Sosial”, <https://appmadrasah.kemenag.go.id/>, <https://appmadrasah.kemenag.go.id/web/profileDetail?nsm=111134010002&provinci=34&kota=3401&status=&akreditasi=&kategory=bos>, accessed 24 Jul 2025.
- Subhan, Hakam Adilla, “Filantropi Dalam Al-Qur'an: Sedekah Dan Dampak Sosial Religius”, *Mashahif: Journal of Qur'an and Hadits Studies*, vol. 4, no. 3, 2025, <https://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mashahif/article/view/6695>, accessed 8 Jul 2025.
- Suriadi, Suriadi and Triyo Supriyatno, “Implementasi pendekatan contextual teaching and learning pada pembelajaran Qur'an Hadits”, *Jurnal Educative: Journal of Educational Studies*, vol. 5, no. 1, IAIN Bukit Tinggi, 2020, pp. 84–99.

- Suteja, Suteja, *Tafsir Tarbawi*, Cirebon: Nurjati Press, 2012.
- Sutopo, Ariesto Hadi and Adrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif dengan Nvivo*, 1st edition, Jakarta: Kencana, 2010.
- Ula, Hamidatul et al., “Manajemen Program Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Sikap Sosial Siswa Di Era Disrupsi Informasi”, *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, vol. 7, no. 2, 2024, pp. 349–62 [<https://doi.org/10.52166/talim.v7i2.6837>].
- Utomo, Ridho Budi et al., “Multiple Choice Questions Analysis in the Textbook of Al-Qur'an Hadith MI Class I Published by the Ministry of Religious Affairs in 2020”, *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, vol. 8, no. 2, 2025, pp. 330–46 [<https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v8i2.1445>].
- Waseso, Hendri Purbo, “Pendidikan Kritis Dan Rekonstruksi Kurikulum Madrasah”, *Wahana Akademika: Jurnal Studi Islam dan Sosial*, vol. 3, no. 2, 2016, pp. 111–20 [<https://doi.org/10.21580/wa.v3i2.1147>].
- Zarkasyi, Badru al-Din Muhammad bin 'Abdullah, *Al-Burhan Fi 'Ulum al-Qur'an*, 1st edition, al-Riyāḍ: Dar al-Hadhoroh lil nasyr wa al-tauzi', 2006.
- Zittoun, Tania and Alex Gillespie, “Internalization: How culture becomes mind”, *Culture & Psychology*, vol. 21, no. 4, 2015, pp. 477–91 [<https://doi.org/10.1177/1354067X15615809>].

Zuchdi, Darmiyati and Wiwiek Afifah, *Analisis Konten Etnografi & Grounded Theory, dan Hermeneutika Dalam Penelitian*, Bumi Aksara, 2021.

الباحث الحديثي، <https://sunnah.one/>, accessed 14 Jul 2025.

”نبذة عن شروح الأحاديث“، dorar.net, <https://dorar.net/article/1863>, accessed 14 Jul 2025.

